BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan guna untuk mengetahui pengaruh antara belanja modal dengan belanja pemeliharaan. Penelitian ini dilakukan pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Blitar Periode 2015 – 2019. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran yang mana menggunakan anggaran belanja modal dan belanja pemeliharaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Belanja Modal Terhadap Belanja Pemeliharaan pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Blitar Periode 2015 – 2019.

Belanja Modal Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Blitar telah digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan serta pembangunan asset tetap yang berwujud dan memiliki nilai manfaat lebih dari dua belas yang digunakan untuk kegiatan pemerintahan seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung serta bangunan, jalan irigasi dan jaringan serta asset tetap lainnya sesuai dengan peraturan dari Permendagri No. 13 Tahun 2006. Sehingga, Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Blitar telah mampu mengantisipasi konsekuensi dari kenaikan jumlah belanja modal terhadap belanja pemeliharaan. Belanja modal yang digunakan Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Blitar setiap periodenya semakin meningkat hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang digunakan memberikan manfaat yang lebih bagi daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada Bagian

Umum Sekretariat Daerah Kota Blitar, penyusunan anggaran dilakukan melalui dua proses yang mencakup dua komponen belanja dengan siklus berbeda, yaitu siklus anggaran operasional yang dapat memberikan hasil rencana keuangan bagi aktivitas pemerintahan yang berjalan terus menerus dan siklus anggaran belanja modal. Meskipun kedua belanja memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan pelayanan kepada publik.

B. Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

Berdasarkan manfaat penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagian Umuum Sekretariat Daerah Kota Blitar perlu melakukan perincian anggaran yang lebih jelas dalam pembuatan APBD, khususnya perencanaan belanja modal dan belanja pemeliharaan, sehingga biaya anggaran yang digunakan dapat memberikan manfaat yang lebih dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
2. Bagi masyarakat diharapkan, penelitian ini setidaknya dapat memberikan informasi tentang penggunaan anggaran biaya modal dan biaya pemeliharaan, sehingga masyarakat dapat mendampingi pemerintah dalam penggunaan anggaran, sehingga kebutuhan pelayanan masyarakat dapat terpenuhi
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya cakupan yang lebih luas lagi untuk pengambilan sampel yang akan digunakan, karena variabel yang dapat

mempengaruhi belanja pemeliharaan tidak hanya belanja modal saja. Perlu adanya objek yang lebih luas, tidak hanya Bagian Umum Sekretariart Daerah Kota Blitar saja. Selain itu, perlu adanya penggunaan data yang lengkap serta periode waktu yang lebih panjang, sehingga dapat digeneralisasikan dalam hasil yang lebih *detail*